



# PEER EDUCATION STRATEGY UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI SEBAGAI UPAYA MENGURANGI PENGGUNAAN PROSTITUSI

Skim: PTUPT 2017-2018

Rahesli Humsona, Mahendra Wijaya, Sri Yuliani, Sigit Pranawa  
Universitas Sebelas Maret

## LATAR BELAKANG

Di antara pengguna prostitusi terdapat mereka yang masih remaja. Misalnya di London (Bindel, 2010), Hongkong (Cheung, et al, 2011), dan di Surakarta (Humsona, et. al, 2015).

Terdapat remaja pengguna prostitusi dengan pengetahuan kesehatan reproduksinya kurang memadai. Relasi seksual yang dilakukan pada masa remaja akan lebih beresiko secara fisiologis dan psikologis

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian di Kota Surakarta

Metode penelitian tahun ke-1 dengan kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi, tahun ke-2 dengan action research melalui tahap planning, action dan fact finding.

Pengambilan sampel dengan purposive

Pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan FGD.

Analisis data dengan model interaktif dengan tiga komponen reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Validitas data dengan triangulasi sumber (Miles dan Huberman, 1992).

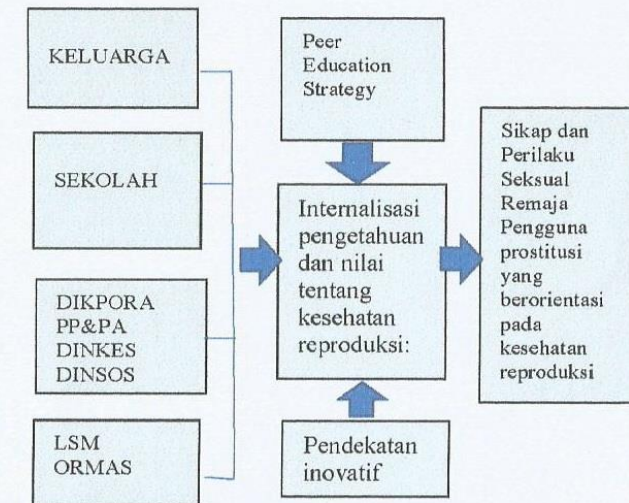
## TUJUAN PENELITIAN

1. Teridentifikasi jaringan prostitusi baru yang melibatkan remaja
2. Teridentifikasi karakteristik remaja pengguna
3. Teridentifikasi tingkat pengetahuan kesehatan Reproduksi pengguna.
4. Tersusun model *peer education strategy* dengan pendekatan inovatif untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

## HASIL PENELITIAN

1. Lokasi prostitusi menyebar tak beraturan ke wilayah sekitar yang dekat maupun jauh dari lokasi asal.
2. Remaja pengguna prostitusi berusia 14-24 tahun, dari berbagai latar belakang ekonomi, sosial, dan budaya.
3. Sikap dan perilaku seksual remaja jauh melebihi pengetahuannya. Mereka sudah menjalin relasi seksual dengan tanggung jawab yang rendah.
4. Model *peer education strategy* dapat dikembangkan dengan pendekatan inovatif. Melalui uji coba dengan ahli dari UNS dan LSM Yayasan Kakak untuk memberikan penyadaran dan pelatihan pada Forum Anak Surakarta (FAS), menunjukkan mereka mampu menjadi konselor dan advisor bagi teman sebayanya

## MODEL



## REKOMENDASI

Rekomendasi dari penelitian ini adalah *peer education strategy* dengan pendekatan inovatif untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi perlu melibatkan lebih banyak pihak terkait: keluarga, sekolah, pemerintah, LSM dan organisasi masyarakat.

## REFERENSI

- Bindel, Julie., 2010. *Why men use prostitutes*, London: The Guardian, <https://www.theguardian.com/society/2010/jan/15/why-men-use-prostitutes>
- Brown, Louise., 2005. *Sex Slaves, Sindikat Perdagangan Perempuan di Asia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Cheung, Jacky Chau-kiu., Tak-yan Lee., Jessica Chi-mei Li., 2011. *Family-centered Prevention of Adolescent Girls' and Boys' Prostitution*, Final Report. Hong Kong: University of Hong Kong
- Humsona, Rahesli., Mahendra Wijaya, Jefta Leibo, Sri Yuliani, 2015. *Jaringan Prostitusi Anak di Kota Surakarta: Kajian tentang Pengguna*. Proceeding Seminar Nasional Psikologi UMS.
- Iryanti, 2013. Pendidikan Kesehatan Reproduksi Melalui Metode Pendidikan Sebaya. *Jurnal Kesehatan Kartika Stikes A. Yani*, 2013.
- Miles, Matthew B & A Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. UI Press. Jakarta.

